

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

(Skripsi)

Oleh

AWLIYA RAHMAN PRIZANDI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN COMPANIES LISTED ON IDX

By:

Awliya Rahman Prizandi

This study aims to provide empirical evidence regarding differences in company financial performance before and during the Covid-19 pandemic. The approach used in this study uses a comparative descriptive method, which is used to analyze data by describing or describing the data collected as it is and intends to make general conclusions or generalizations. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Determination of the sample using purposive sampling method to obtain 584 companies that meet the sample criteria. Hypothesis testing in this study was determined based on the results of the data normality test. Testing the different test hypotheses is carried out using a parametric, namely the Paired Sample T-Test, if the data is normally distributed, and a non-parametric test, namely the Wilcoxon Signed Rank Test, if the data is not normally distributed. This study's results indicate significant differences in the company's financial performance as measured using the debt-to-equity ratio, return on assets, earnings per share, and net profit margin in the period before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: financial reports, financial performance, financial report analysis, covid-19 pandemic.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Awliya Rahman Prizandi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya serta bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Penentuan sampel menggunakan metode *purosive sampling*, sehingga diperoleh 584 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas data. pengujian hipotesis uji beda dilakukan menggunakan parametrik yakni *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal, dan menggunakan uji nonparametrik yakni uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, *return on assets*, *earning per share*, dan *net profit margin* pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci : laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, wabah covid-19.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh

AWLIYA RAHMAN PRIZANDI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BEI**

Nama Mahasiswa : **Awliya Rahman Prizandi**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1811031065

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19750620 200012 2 001

2. Ketua Jurusan

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

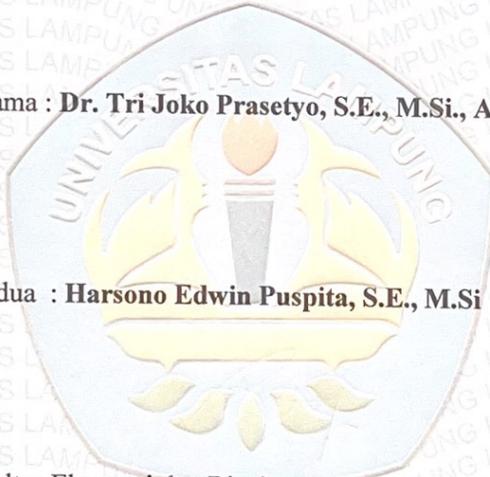
Ketua : Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Akt



Penguji Utama : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt



Penguji Kedua : Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP: 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 9 Agustus 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Awliya Rahman Prizandi

NPM : 1811031065

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2023

Yang menyatakan



Awliya Rahman Prizandi

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 November 2000 dengan nama lengkap Awliya Rahman Prizandi sebagai anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak M. Reza Berawi dan Ibu Pritha Prawieta. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Rawa Laut pada tahun 2012.

Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2015, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis tergabung menjadi anggota aktif Himakta (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) dan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). Serta mengemban amanah sebagai Sekretaris Bidang 3 Himakta Periode 2020 dan sebagai Kepala Dinas 2 Bem Feb Unila periode 2021. Selain itu, Penulis merupakan peserta MBKM periode I di PT Great Giant Food

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulis skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:

Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Reza dan Ibunda Pritha

Terima kasih telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Terima kasih yang tiada tara kepada ayah dan ibu karena telah merawat, membesarkan, dan mendidiku tanpa lelah. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan di dunia maupun akhirat, Aamiin.

Kakakku dan Adikku tersayang, Kak Rezita dan Arif

Terima kasih telah memberikan dukungan, nasihat, doa serta motivasi semangat dalam proses mencapai impianku.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku

Terima kasih atas dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam susah maupun senang.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

"Dia yang tidak cukup berani untuk mengambil risiko tidak akan mencapai apa pun dalam hidup."

(Muhammad Ali)

“Bicaralah yang baik atau tetap diam.”

(Nabi Muhammad SAW)

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, do’a, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak M. Reza Berawi dan Ibu Pritha Prawieta. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis semasa hidup. Semoga kelak penulis dapat menjadi kebanggaan keluarga.
11. Kakakku dan Adikku, Rezita Rahma dan Arif Billah. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.
12. Sepupuku dan keluarga besarku yang tidak dapat kusebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa.
13. Sahabat terdekatku, Bianca Mutiara Putri. Terimakasih telah menjadi tempatku berbagi suka duka dan mendukungku dari awal dalam menyelesaikan perkuliahan.
14. Sahabat-sahabatku di Grup Akatsuki, Akt Boiz 18, dan Pemain Inti. Terima kasih atas doa, dukungan dan hiburannya selama ini. Sukses selalu untuk kalian.
15. Seluruh pengurus BEM FEB Unila 2021 – 2022. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan pengalaman berharga yang telah diberikan. Terima kasih telah menemani setiap proses dan membantu penulis ketika penulis menjadi pengurus di BEM FEB Unila.
16. Seluruh pengurus Himakta Unila 2020 - 2021. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan pengalaman berharga yang telah diberikan. Terima kasih telah menemani setiap proses dan membantu penulis ketika penulis menjadi pengurus di Himakta Unila.

17. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
18. Teman – teman skripsi, Kak Sarah, Age, Anhel, Karin. Terima kasih telah kebersamai dan menolong saat bimbingan, semoga hal baik terus mengiringi kalian dimanapun kalian berada.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.
20. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat Aamiin.

Bandarlampung, 16 Agustus 2023

Penulis

Awliya Rahman Prizandi

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.2 Wabah Covid-19	10
2.1.3 Laporan Keuangan.....	12
2.1.4 Kinerja Keuangan	13
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.2 Analisis Rasio.....	15
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Penelitian	22
2.5 Pengembangan Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Sumber Data	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi Penelitian.....	26
3.2.2 Sampel Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2 Uji Normalitas.....	29
3.5.3 Uji Hipotesis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
4.1.2 Hasil Statistik Uji Normalitas	37
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis	42
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Perbedaan kinerja keuangan melalui rasio solvabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	46
4.2.2 Perbedaan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan	55
5.3 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	27
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Rasio DER	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Rasio ROA	32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Rasio EPS	32
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Rasio NPM	33
Tabel 4.5 Deskripsi Perubahan Mean Variabel per Sektor Usaha	34
Tabel 4.6 Grafik Variabel DER	34
Tabel 4.7 Grafik Variabel ROA	35
Tabel 4.8 Grafik Variabel EPS	36
Tabel 4.9 Grafik Variabel NPM	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas per Sektor Usaha	39
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Variabel DER	42
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Variabel ROA	42
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Variabel EPS	43
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Variabel NPM	43
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Data per Sektor Usaha	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Sektor Usaha yang Terdampak Pandemi Covid-19	2
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus Covid-19 pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 di China. Penyebaran penyakit ini yang begitu cepat menjadi wabah di China memaksa pemerintah setempat menerapkan penguncian wilayah (*lockdown*). WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia (Satgas Covid-19, 2020). Di Indonesia, sejak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020, penyebaran virus Covid-19 tidak terkendali. Total kasus terkonfirmasi hingga tahun 2021 mencapai 4.262.720 kasus, meningkat 473,5% dari tahun 2020 dengan total kasus terkonfirmasi 743.198 kasus (CSSEGISandData, 2023). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 sudah diumumkan sejak tanggal 31 Maret 2020 (Kemenko PMK, 2020). Kebijakan ini diterbitkan untuk menekan penyebaran virus Covid-19, tetapi juga memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, PSBB berdampak pada kontraksi perekonomian tidak hanya di Indonesia, tetapi hampir seluruh negara di dunia. Pada kuartal II-2020, perekonomian di Indonesia berkontraksi hingga minus 5,32% (Julita, 2020).

Dengan adanya himbauan “*stay at home*” kepada masyarakat akan mengakibatkan penurunan penghasilan masyarakat dari rutinitasnya secara signifikan, aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, serta pengaruh lain yang mengikutinya. Dampak pada sektor ekonomi selama pandemi Covid-19

di Indonesia, antara lain $\geq 1,5$ juta pekerja di rumahkan dan terkena PHK yang mana 90% pekerja di rumahkan dan pekerja yang di PHK sebesar 10%. Penurunan PMI Manufaktur Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020, penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan I 2020, serta inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% *year-on-year* (yoy) yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada Maret 2020 (Yamali & Putri, 2020). Dampak ini secara otomatis akan memengaruhi penurunan daya beli masyarakat yang mana perputaran uang akan menjadi sangat minim ditengah masyarakat serta pada saat yang sama juga produksi barang akan terbatas dan menyebabkan defisit perdagangan (Muslim et al., 2020).

Hasil survei Kementrian Ketenagakerjaan mengemukakan, sekitar 88 persen perusahaan terdampak pandemi sejak Mei-November 2020. Menurut keterangan Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan, Bambang Satrio Lelono, kerugian yang dialami pelaku usaha akibat pandemi umumnya disebabkan penjualan menurun, sehingga produksi harus dikurangi (Kemnaker, 2020). Akibatnya, perubahan pendapatan terjadi pada pelaku usaha akibat pandemi ini. Secara umum, 8 dari setiap 10 perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan. 82,85% perusahaan mengalami penurunan pendapatan, 14,60% perusahaan pendapatannya tetap, dan 2,55% perusahaan mengalami kenaikan pada pendapatannya (BPS RI, 2020).



Gambar 1.1 Sektor Usaha yang Terdampak Pandemi Covid-19 (Badan Pusat Statistik, 2020)

Sektor usaha akomodasi dan makan minum menjadi sektor tertinggi yang mengalami penurunan pendapatan dengan 92,47% perusahaan terdampak akibat pandemi Covid-19, sedangkan sektor *real estate* menjadi sektor usaha terendah yang mengalami penurunan pendapatan dengan 59,15% perusahaan terdampak pandemi Covid-19. Pada sektor usaha yang lain, persentase perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan berkisar antara 70,67% sampai 87,93%. Ada beberapa faktor yang dihadapi perusahaan karena pandemi dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Secara umum, 80% perusahaan, usaha kecil, menengah hingga besar cenderung mengalami penurunan permintaan karena pelanggan/klien yang juga terdampak Covid-19, 60% perusahaan menghadapi kendala akibat rekan bisnis terdampak sangat buruk atau tidak bisa beroperasi secara normal, dan sekitar 53,17% UMB dan 62,21% UMK menghadapi kendala keuangan terkait pegawai dan operasional (BPS RI, 2020).

Perubahan pendapatan yang dialami para pelaku usaha juga akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu (M. J. F. Esomar & Christianty, 2021). Selain itu, kinerja keuangan dapat memperlihatkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak (Arwantini & Syaiful, 2022). Untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan diperlukan informasi yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dimasa depan dan sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan. Setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik untuk bertahan dalam persaingan yang kompetitif dan juga untuk menjaga kepercayaan dari para investor.

Untuk itu, pemerintah juga mengambil kebijakan pemulihan ekonomi nasional melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2020 tentang

Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19 (BPK RI, 2020). Pemulihan ekonomi nasional dilakukan dengan mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang komprehensif. Pemerintah juga mengalokasikan dana APBN untuk pemulihan ekonomi sebesar Rp695,2 triliun. Pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp172,1 triliun untuk mendorong konsumsi/kemampuan daya beli masyarakat, serta berusaha menggerakkan dunia usaha melalui pemberian insentif/stimulus kepada UMKM dan korporasi. Untuk UMKM, pemerintah antara lain memberikan penundaan angsuran dan subsidi bunga kredit perbankan, subsidi bunga melalui Kredit Usaha Rakyat dan Ultra Mikro, penjaminan modal kerja sampai Rp10 miliar dan pemberian insentif pajak. Untuk korporasi, pemerintah memberikan insentif pajak antara lain bebas PPh Pasal 22 impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25 dan pengembalian pendahuluan PPN (Hutagalung et al., 2021).

Hasilnya, perekonomian Indonesia mulai mengalami pertumbuhan positif pada triwulan-III 2020 yang meningkat sebesar 5,05% (*q-to-q*) terhadap triwulan sebelumnya walaupun masih mengalami kontraksi sebesar 3,49% terhadap triwulan-III 2019 (*y-on-y*), tetapi ini lebih baik dibandingkan dengan triwulan-II 2020. Perekonomian terus mengalami perbaikan hingga pada triwulan-IV 2021 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.3. Pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10,46%, diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 6,81%, dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,55% (BPS RI, 2022).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai kinerja keuangan perusahaan sebagai pengaruh dari pandemi Covid-19 pada beberapa sektor usaha di BEI. Dalam pengukuran kinerja keuangan digunakan rasio-rasio keuangan diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning*

Per Share (EPS), dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Esomar & Christianty (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada DER sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, yang artinya sumber pendanaan hutang pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata meningkat setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kustinah (2021) menunjukkan bahwa tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan ketika belum terjadinya pandemi hingga sampai terjadinya pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan Arwantini & Syaiful (2022) serta Ilhami & Thamrin (2021) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan saat masa pandemi Covid-19. Sedangkan Esomar (2021) dan Rahmani (2020) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap ROA akibat adanya pandemi Covid-19.

Penelitian Hidayat (2021) menunjukkan adanya perbedaan pada EPS perusahaan telekomunikasi dan tekstil sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsidar et al. (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan EPS sebelum dengan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Hidayat (2021) menunjukkan adanya perbedaan pada EPS perusahaan telekomunikasi dan tekstil sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsidar et al. (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan EPS sebelum dengan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bahwa dengan mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 dapat membantu pihak *stakeholders* lebih memahami kondisi keuangan perusahaan di masa pandemi Covid-19. Selain itu, dapat membantu para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tertentu dalam memperoleh informasi keuangan perusahaan tersebut sehingga

investor dapat melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas dan juga karena masih terdapat inkonsisten dari penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk melihat sektor yang cepat pulih akibat pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kinerja keuangan dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi Covid-19 ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
4. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Untuk mengetahui perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Untuk mengetahui perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
4. Untuk mengetahui perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana acuan dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis khususnya dibidang akuntansi keuangan dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan khususnya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net ProfitMargin* (NPM).
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman, referensi dan perbandingan bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian pada topik yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pihak perusahaan atau bidang usaha dalam menentukan strategi perusahaan dimasa yang akan datang jika nanti menghadapi kondisi yang serupa seperti dimasa pandemi Covid-19.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan informasi bagi investor untuk dapat mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangan, serta dapat mengetahui sektor mana saja yang dapat cepat pulih atau beradaptasi terhadap krisis ekonomi yang saat ini disebabkan oleh pandemi Covid-19.
3. Bagi Pembuat Kebijakan
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pembuat kebijakan dalam membuat kebijakan yang komprehensif guna mengatasi dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan pada krisis ekonomi yangsaat ini disebabkan oleh pandemi Covid-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka, bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Nurhayati, 2017).

Stakeholder adalah individu, kelompok organisasi baik laki-laki atau perempuan yang memiliki kepentingan, terlibat atau dipengaruhi (positive atau negative) oleh suatu kegiatan program pembangunan. Ada tiga jenis atribut yang dimiliki oleh stakeholders, ketiga atribut ini adalah (Berliandaldo et al., 2021):

- a. *Power*. *Power* atau Kekuasaan adalah kemampuan pemangku kepentingan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu.
- b. Legitimasi. Legitimasi mengacu pada perilaku penerimaan pemangku kepentingan di bidang hukum dan etika sosial.
- c. Urgensi. Didefinisikan sebagai sejauh mana pemangku kepentingan memiliki tingkat kepentingan pada pemangku kepentingan lain.

Stakeholders dibagi menjadi 3 kelompok (Handayani et al., 2022), antara lain:

a. Stakeholders primer

Stakeholder primer merupakan stakeholder yang terkena dampak secara langsung baik dampak positif maupun dampak negatif dari suatu rencana serta mempunyai kaitan kepentingan langsung dengan kegiatan tersebut. Stakeholders yang memiliki pengaruh dan kepentingan dikatakan sebagai stakeholder primer dan harus dilibatkan penuh dalam tahapan-tahapan kegiatan.

b. Stakeholders kunci

Stakeholder kunci adalah mereka yang memiliki kewenangan legal dalam hal pengambilan keputusan.

c. Stakeholders sekunder atau pendukung

Stakeholders pendukung merupakan stakeholder yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap suatu rencana tetapi memiliki kepedulian yang besar terhadap proses pengembangan. Stakeholders pendukung menjadi fasilitator dalam proses pengembangan suatu kegiatan dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Stakeholders pendukung meliputi para investor atau pihak swasta, LSM, dan peneliti.

Teori *stakeholders* adalah teori yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan (Purba & Candradewi, 2019).

Stakeholder merupakan perpaduan antara karyawan lintas departemen, pembuat keputusan, serta pihak pelaksana penerapan ERP (konsultan). Stakeholder merupakan orang-orang yang terlibat dalam penerapan sebuah system (Izzati & Najwa, 2018).

Stakeholder merupakan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan kekuasaan dalam mempengaruhi individu maupun organisasi, namun pada dasarnya peran *stakeholder* disesuaikan fungsi pokok dan tanggung jawabnya sebagai *stakeholder* (Suleman & Apsari, 2017)

2.1.2 Wabah Covid-19

Covid-19 bermula oleh adanya kasus Pneumonia di Wuhan, China. Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic korona virus 2019-20 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih (Siahaan, 2020).

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS*. Penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia (*zoonosis*). Penularan pun bisa terjadi dari manusia ke manusia sangat terbatas (PH et al., 2020).

Pandemi covid-19 merupakan wabah yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Umat manusia merasakan dahsyatnya dampak adanya virus covid-19 (Muslim, 2020).

Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus baru yang disebut dengan *novel corona virus* yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis flu biasa (Juniartini & Rasna, 2020).

Pandemi merupakan kondisi yang disebabkan oleh virus. Virus yang menyebabkan pandemi merupakan organisme yang sebagian besar orang tidak memiliki kekebalan tubuh terhadap virus tersebut, dapat menular dengan mudah dari satu orang ke orang lain, dan menyebabkan penyakit parah. Karakteristik ini sesuai dengan virus corona. Penyakit yang

menyebabkan pandemi merupakan kelompok penyakit menular. *Corona virus disease* (COVID-19) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus baru yaitu virus corona. COVID-19 dapat menular dengan mudah. Hal ini dikarenakan penyebaran virus COVID-19 sendiri melalui droplet dari ludah ataupun ingus yang keluar ketika orang yang positif COVID-19 batuk ataupun bersin (Santoso & Santosa, 2020).

Virus korona diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang (Paramita, 2020).

Kasus covid-19 awalnya muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona baru (CoV) bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARSCOV-2). Virus ini ditularkan antar manusia dengan masa inkubasi 1-14 hari dan gejala yang dirasakan berkisar di hari ke-3 sampai hari ke-7. Penularan virus ini melalui droplet orang yang terinfeksi ketika berbicara, batuk, bersin, serta melalui kontak dan sentuhan (Nurhadi & Fatahillah, 2020).

Pneumonia sendiri adalah penyakit paru-paru basah yang mengakibatkan peradangan pada kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru. Tanggal 31 Desember 2019 WHO diberi tahu kejadian pneumonia di Wuhan, China. Covid-19 ditemukan menginfeksi binatang yang diduga kelelawar dan ular yang menular ke manusia, kemudian penyebarannya ditularkan dari manusia yang sudah terinfeksi Covid-19 kepada manusia melewati air liur dan kontak dekat dengan yang terinfeksi Covid-19. WHO menyatakan pada tanggal 30 Januari 2020, yaitu Covid-19 yang berasal dari corona virus (SARS-Cov-2) merupakan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Covid-19 ini merupakan virus baru yang belum pernah terjadi kepada manusia. Covid-19 diumumkan oleh WHO pada tanggal 13 Maret 2020, dinyatakan sebagai pandemi, diartikan sebagai wabah yang terjadi di berbagai negara. Pandemi sendiri memiliki kriteria sebagai

berikut (Rahmani, 2020):

1. Virus dapat menimbulkan kematian.
2. Penularan virus dari manusia ke manusia dan kemudian berlanjut hingga tidak dapat dikendalikan.
3. Virus menyebar ke berbagai negara di dunia.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk schedule dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut (Mulyati et al., 2021).

Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya (Rahmayuni, 2017).

Tujuan utama dari laporan keuangan ialah sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan bagi *users of information* atau untuk sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi (Herawati, 2019).

Laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi-laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan perhitungan dari laporan rugi-laba

memperlihatkan dari hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan –alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan (Haryanti, 2015).

Analisis laporan keuangan merupakan aktivitas penting dalam melakukan analisis bisnis dan mengevaluasi dari sebuah kegiatan bisnis yang diterapkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Keputusan dalam melaksanakan suatu kegiatan bisnis dalam dunia usaha membutuhkan dana dan investasi lainnya dengan jumlah yang tidak sedikit. Untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dan terlaksananya bisnis yang berkelanjutan, para pemilik modal dan penanam modal (investor) membutuhkan suatu analisis yang tepat dalam memprediksi pertumbuhan dan perkembangan bisnis dari sebuah laporan keuangan yang disajikan (Suwandi et al., 2022).

2.1.4 Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007:18) dalam Arwantini & Syaiful (2022) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan saat mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari aktivitas perusahaan yang menyajikan gambaran kondisi kesehatan perusahaan serta pencapaian suatu perusahaan selama periode tertentu. Arwantini & Syaiful (2022) menyebutkan, tujuan mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yakni kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan telah memasuki tahap likuidasi.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yakni kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat penagihan.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yakni kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dibandingkan penggunaan aset atau ekuitas yang efisien.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menjaga usahanya agar tetap stabil, yang diukur dengan kesanggupan perusahaan dalam membayar pokok hutang dan beban bunga tepat waktu, dan juga membayar laba secara teratur kepada para pemegang saham tanpa menghadapi masalah atau krisis keuangan.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan sebuah kegiatan mempelajari data-data keuangan, kinerja perusahaan, proses operasional perusahaan dimana informasi tersebut akan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam memberi keputusan (Kurniawan & Damayanti, 2022). Analisis laporan keuangan mencakup pengkajian mengenai hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui apakah hasil usaha, kondisi keuangan, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak, salah satunya dengan menggunakan analisis pada rasio keuangan (Arwantini & Syaiful, 2022). Rasio keuangan memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan kinerjakeuangannya (Esomar, 2021). Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas adalah perbandingan antara hutang-hutang dan memperlihatkan kemampuan modal sendiri dalam memenuhi semua kewajiban (Arwantini & Syaiful, 2022). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar (Sari et al., 2021).

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan

seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Vidada et al., 2019). ROA memberikan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets* (Wijaya, 2019).

3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh seorang investor atau pemegang saham per lembar saham (Sundari, 2014). Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham (Indah & Parlia, 2017).

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang dapat mengetahui ukuran suatu laba dengan cara dibandingkan antara pendapatan perusahaan setelah adanya bunga dan setelah pajak (Rahmani, 2020). Semakin tinggi nilai NPM maka investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik (Auliya & Alwi, 2022).

2.2 Analisis Rasio

Analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan (Barus et al., 2017).

Rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu, baik di neraca maupun laba rugi dan mengungkapkan kinerja keuangan yang dimiliki suatu perusahaan (Anastasya & Hidayati, 2019).

Rasio keuangan adalah suatu kejadian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative (mewakilkkan) untuk iterapkan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi esehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angkaangka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara dapat membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Sari, 2021).

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*), perhitungan rugi-laba (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*). Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi (Shofwatun et al., 2021).

Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Tujuan dari rasio keuangan adalah membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan sehubungan dengan informasi yang berasal dari keuangan yang sifatnya terbatas. Dengan menggunakan rasio-rasio tertentu manajer akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan (Nurcahya & Dewi, 2020).

2.2.1 Kategori Rasio

1. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi (Dura, 2018).

Solvabilitas merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat membiayai oprasionalnya menggunakan pembiayaan utang (total hutang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan (Brigham & Houtson, 2013). Solvabilitas dapat dipahami sebagai bagian dari risiko yang melekat pada perusahaan. Artinya, Solvabilitas yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan yang dengan rasio yang rendah memiliki risiko solvabilitas yang lebih kecil (Permana et al., 2018).

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Solvabilitas merupakan ketergantungan kepada sumber dana dari luar/ ketergantungan pada utang. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan (Ramadhani & Zannati, 2021).

Solvabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (Saragih, 2018).

Sementara rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak perusahaan didanai melalui hutang. Proksi yang digunakan dalam mencerminkan rasio solvabilitas adalah debt to equity ratio (DER)

karena DER diharapkan akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik dalam menutupi hutang-hutang perusahaan. Tingkat solvabilitas merupakan pengukuran penggunaan dana eksternal perusahaan melalui utang. Dalam tingkat solvabilitas, pengukuran yang paling sering digunakan adalah menggunakan debt to equity ratio (DER). Semakin rendah DER semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditur (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aset (kerugian) (Wahyuni, 2018).

2. Profitabilitas

Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya (Sutama & Lisa, 2018).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Ananda, 2017).

Profitabilitas karena berkaitan dengan laba, laba ini yang dijadikan dasar dalam pembagian dividen. Profitabilitas ini diperlukan oleh perusahaan apabila perusahaan akan melakukan pembayaran dividen. Semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula dividen yang dibagikan (Lestari et al., 2017).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas, yang dapat digunakan adalah : 1) *Return On Assets* (ROA); 2) *Earning Per Share* (EPS) 3) *Net Profit Margin* (NPM)

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Lubis et al., 2017).

2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maria J.F. Esomar (2021)	Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia	Kuantitatif	Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19 yang dapat dilihat dari hasil Tabel <i>Paired Sample T-Test</i> rasio FDR, NPF, ROA, dan ROE.
2	Ilhami & Husni Thamrin	Analisis Dampak Covid-19	Kuantitatif Deskriptif	Secara keseluruhan Dampak Covid-19

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(2021)	terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia		terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji <i>Paired Sample T-Test</i>) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.
3	Rifqi Muhammad & Muhammad Nawawi (2022)	Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPF, ROA dan BOPO Bank Syariah sebelum maupun selama pandemi Covid-19. Sementara itu, tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum maupun selama pandemi Covid-19 untuk FDR dan ROA Bank Syariah.
4	Maria J. F Esomar & Restia Chritianty (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI	Kuantitatif Deskriptif	Hasil empiris menunjukkan bahwa, pada rasio likuiditas dan rasio pasar tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara periode sebelum dan periode sesudah kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia. Sedangkan, pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua periode tersebut.
5	Roosdiana (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI	Kuantitatif Deskriptif	Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama Covid-19. Terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio solvabilitas dan rasio

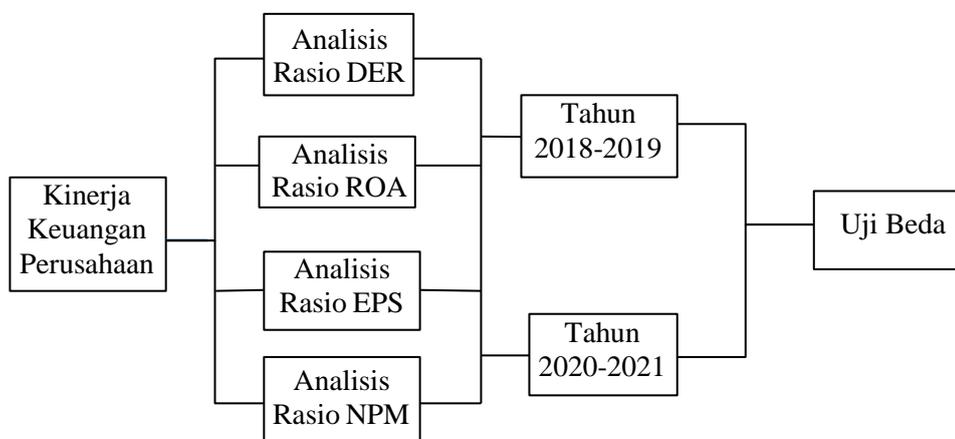
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Aktivitas perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama Covid-19.
6	Asepma Hygi Prihastuti, Restu Agusti, Saipul Al Sukri (2021)	Analisis Rasio Keuangan Pada BUMN di Masa Pandemi Covid-19	Deskriptif Kualitatif	Analisis rasio keuangan pada perusahaan BUMN dimasa pandemi Covid-19 rata-rata perusahaan dikategorikan baik karena memiliki rasio diatas rata-rata industri lainnya. Tetapi terdapat beberapa perusahaan BUMN memiliki nilai rasio yang buruk dikarenakan adanya hutang yang besar yang melebihi nilai ekuitas dan aktivasnya sebagai jaminan dalam pembayaran hutang.
7	Isnayni Wulan Ningsih & Muhammad Abdul Aris (2022)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Komparatif	Rasio ROE, BOPO, LDR, ROA tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan signifikan Terhadap kinerja keuangan.
8	Agung Anggoro Setodan Dian Septianti (2021)	Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia	Kuantitatif, Komparatif	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil perhitungan aspek permodalan (CAR), aspek kualitas aktiva, aspek likuiditas (LDR) sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sedangkan aspek profitabilitas (ROE) ditemukan perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19.
9	Keziah Frydha Putri Arwantini & Syaiful (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19	Kuantitatif, Deskriptif Komparatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>Return on Assets</i> dan <i>Current Ratio</i> sebelum dan selamapandemi Covid-19, sedangkan pada <i>Debt to</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19.
10	Lyveria Desire & Astri Fitria (2022)	Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif, Komparatif	Rasio CR, NPM, TATO terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19. Rasio DER tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Sumber: Data diolah, 2022

2.4 Kerangka Penelitian

Setelah pembahasan yang telah dipaparkan, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Perbedaan kinerja keuangan melalui rasio solvabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19

rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak perusahaan didanai melalui hutang. Proksi yang digunakan dalam mencerminkan rasio solvabilitas adalah debt to equity ratio (DER) karena DER diharapkan

akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik dalam menutupi hutang-hutang perusahaan. Tingkat solvabilitas merupakan pengukuran penggunaan dana eksternal perusahaan melalui utang. Dalam tingkat solvabilitas, pengukuran yang paling sering digunakan adalah menggunakan debt to equity ratio (DER). Semakin rendah DER semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditur (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aset (kerugian) (Wahyuni, 2018).

Penelitian Esomar & Christianty (2021); Arwantini & Syaiful (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama pandemi Covid-19 akibat meningkatnya sumber pendanaan hutang. Berdasarkan uraian tersebut, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi Covid-19

2.5.2 Perbedaan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/ aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Ananda, 2017).

Kustinah (2021), melakukan penelitian pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yang hasilnya menunjukkan adanya perbedaan ROA yang cukup signifikan ketika sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19. Heriansyah et al. (2022) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa terjadinya perbedaan nilai ROA dengan bukti merosotnya nilai ROA pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Saat situasi ekonomi terpengaruh oleh adanya pandemi Covid-19, Hidayat (2021) menyebutkan adanya perbedaan pada nilai EPS sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor telekomunikasi dan industri tekstil. Hal itu tercermin dari adanya penurunan nilai rata-rata laba per saham (EPS) pada perusahaan di kedua sektor tersebut. Sejalan dengan penelitian Al Faruk & Marsono (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan EPS yang signifikan.

Puspitaningrum & Septina (2022) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan signifikan NPM sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan yang didapatkan perusahaan dimasa pandemi Covid-19. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al. (2021) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada rasio NPM perusahaan transportasi antara sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan saat terjadinya pandemi Covid -19. maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio *Return On Assets* (ROA) sebelum dan saat pandemi Covid-19

H3 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan saat pandemi Covid-19

H4 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan saat pandemi Covid-19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena pada penelitian ini berkaitan dengan angka-angka serta objek penelitian ini yaitu semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya serta bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari penelitian secara kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa signifikansi perbedaan kinerja keuangan perusahaan di setiap sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19.

3.1.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia dan/atau dari masing-masing website perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian. Adapun data sekunder yang diunduh adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan serta data statistik BEI tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Kojongian et al., 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Populasi tersebut mencakup perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tahun 2018-2021 yang terbagi dalam sembilan sektor. Sektor-sektor tersebut terdiri dari:

- 1) Sektor Pertanian
- 2) Sektor Pertambangan
- 3) Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia
- 4) Sektor Aneka Industri
- 5) Sektor Industri Barang Konsumsi
- 6) Sektor Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan
- 7) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
- 8) Sektor Keuangan
- 9) Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Kojongian et al., 2022). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* sebagai teknik pengambilan sampel penelitian, yang berarti metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu berdasarkan atas pertimbangan peneliti dan tidak dilakukan secara acak (Jogiyanto, 2017). Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
2. Tersedia laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2021.
3. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	659
2	Perusahaan yang tidak menyajikan data terkait variabel penelitian secara lengkap	(75)
Jumlah perusahaan yang masuk kategori kriteria sampel		584

Sumber: Data diolah, 2022

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berbentuk dokumen, arsip, laporan, gambar, dan lain-lain, kemudian dapat mendukung proses penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini dokumen yang dipakai merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan di website resmi BEI maupun website resmi masing-masing perusahaan serta data statistik yang tersedia di website resmi BEI.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menganalisis tentang rasio keuangan perusahaan sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis- hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Adapun yang menjadi rasio pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas adalah perbandingan antara hutang-hutang dan memperlihatkan kemampuan modal sendiri dalam memenuhi semua kewajiban (Arwantini & Syaiful,

2022). Menurut Prihastuti et al. (2021) rasio DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Vidada et al., 2019). Menurut Wijaya (2019) rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh seorang investor atau pemegang saham per lembar saham (Sundari, 2010). Menurut Indah & Parlia (2017) rasio EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang dapat mengetahui ukuran suatu laba dengan cara dibandingkan antara pendapatan perusahaan setelah adanya bunga dan setelah pajak (Rahmani, 2020). Menurut Suhartini (2022) rasio NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan beberapa uji statistik, serta pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis penelitian. Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan namun tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku umum (Febriani et al., 2022). Menurut Desire & Fitria (2022) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu hal dari data yang dikumpulkan, diolah dan kemudian disusun, sehingga dapat mempermudah pemahaman terhadap karakteristik data guna keperluan selanjutnya. Statistik deskriptif adalah cara-cara untuk pengumpulan, penyajian, peringkasan data sehingga informasi yang didapat lebih mudah dipahami. Informasi tersebut berupa pemusatan data, penyebaran data, varians dan simpangan baku, kecenderungan suatu gugus dan ukuran letak.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Agar dapat memberikan hasil yang valid dan untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria yang digunakan, apabila signifikansi ($\alpha < 5\%$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan apabila signifikansi ($\alpha > 5\%$) maka data tersebut berdistribusi normal (Desire & Fitria, 2022).

3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data. Untuk hipotesis pertama sampai dengan keempat akan dilakukan pengujian hipotesis uji beda menggunakan parametrik yakni *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal, dan menggunakan uji nonparametrik yakni uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi normal. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$.

3.5.3.1 *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test adalah jenis pengujian parametrik dan memiliki syarat harus terdistribusi normal dan lolos uji homogenitas. Uji ini dilakukan guna mengetahui perbedaan rata-rata pada sampel berpasangan kemudian diketahui dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari $> 0,05$ dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap data variabel yang diteliti. Apabila tingkat signifikansinya lebih kecil dari $< 0,05$ dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap data variabel yang diteliti.

3.5.3.2 *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Sign-Wilcoxon* merupakan jenis pengujian non-parametrik untuk menguji sampel yang berpasangan. Uji ini dilakukan sebagai pengganti dari uji *paired sample t-test* ketika data variabel tidak memenuhi kriteria asumsi dasar (Desire & Fitria, 2022). Penilaian uji ini sebagai sumber pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila tingkat signifikansinya lebih dari $> 0,05$, dapat diketahui tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi. Apabila tingkat signifikansinya kurang dari $< 0,05$, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) periode sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan perusahaan memilih untuk meningkatkan nilai utang sebagai salah satu cara dalam menambah pendanaan perusahaan di masa pandemi Covid-19.
2. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA) periode sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hal ini menggambarkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19.
3. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *earning per share* (EPS) periode sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena perolehan laba bersih mengalami kesulitan di masa pandemi Covid-19 sehingga laba bersih yang diperoleh perseroan menurun. Sedangkan jumlah saham yang dikeluarkan perusahaan sebagian besar sama dengan periode sebelum munculnya pandemi.
4. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *net profit margin* (NPM) periode sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa hampir secara keseluruhan perusahaan mengalami penurunan tingkat penjualan yang berdampak pada turunnya pendapatan (laba bersih) pada masa pandemi Covid-19.

5.2 Keterbatasan

1. Pengujian ini belum mengkaji perubahan kinerja keuangan masing-masing sub-sektor sehingga hasil penelitian masih bersifat umum untuk setiap sektor usaha yang ada di BEI
2. Periode penelitian hanya dilakukan hingga tahun 2021 karena pada saat penelitian dilakukan laporan keuangan perusahaan publik yang sudah dipublikasikan hanya sampai tahun 2021
3. Penelitian hanya menggunakan empat rasio keuangan yakni DER,ROA,EPS, dan NPM dalam menilai kinerja keuangan perusahaan

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, sebaiknya memperhatikan hal-hal mana yang sangat mempengaruhi kondisi perusahaan saat kinerja perusahaan masing-masing menurun dimasa pandemi. Diharapkan perusahaan menerapkan strategi yang tepat, antara lain meningkatkan aktiva lancar dari keseluruhan total aktivasnya, menekan biaya operasional dan efisiensi dalam pengelolaan modal, mengurangi jumlah pinjaman perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor pada masa pandemi ini disarankan untuk memperbanyak informasi tentang kondisi perusahaan pada saat pandemi covid-19 sebelum menginvestasikan hartanya. Calon investor harus lebih selektif untuk memilih perusahaan yang dijadikan tempat untuk berinvestasi. Selayaknya informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni dapat diketahui mengenai sektor usaha mana yang memiliki kinerja perusahaan yang baik ataupun kurang baik sehingga investor dapat menggunakannya sebagai referensi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang ada pada sektor usaha mana yang layak diberikan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian yang akan datang, antara lain :

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait sub-sektor yang memiliki potensi peningkatan kinerja keuangan tertinggi sehingga perhatian investor dapat lebih spesifik.
2. Menambah periode analisis penelitian untuk menguji konsistensi hasil penelitian karena mengingat pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga saat ini dan juga menambah beberapa rasio keuangan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruk, A. R., & Marsono, A. D. (2022). Comparative Analysis of Sharia Stock Performance Before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i1.44>
- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Arwantini, K. frydha P., & Syaiful. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal of Culture Accountig and Auditing*, 1(1), 81–94. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1412>
- Auliya, N., & Alwi, A. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Net Profit Margin (Npm) pada Pt. Temas Tbk. *Journal Of Social Research*, 1(9), 1032–1043. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.223>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku Usaha. Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha.* https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/a_nalisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen* (y-on-y).
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S. Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.179>
- Brigham, & Houtson. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (2 ed.)* (2nd ed.). Salemba Empat.
- CSSEGISandData. (2023). *COVID-19 Data Repository by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University*. Github. <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19#readme>
- Desire, L., & Fitria, A. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 311–321. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i2.388>
- Dura, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- Esomar, M. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.

<https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>

- Febriani, K. P., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 332–346. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.231>
- Handayani, N., Evana, E., & Prasetyo, T. J. (2022). Determination of Fraudulent Financial Report: Case of Banking Industry in Indonesia. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.36348/sjef.2022.v06i02.002>
- Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 2(2), 52–86.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Heriansyah, D., Sukirman, D., Afandi, M. N., & Public, P. G. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Pasca Pandemi Covid-19 di Indonesia*. 1(1), 11–22.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9–17. <https://doi.org/10.33373/mja.v15i1.3332>
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v3i2.260>
- Ida Bagus Gede Paramita, I. G. G. P. A. P. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, EISSN 2614, ISSN 2527-9734. <https://doi.org/10.36275/mws>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45.

- [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jensi*, 1(1), 2017.
- Izzati, A. N., & Najwa, N. F. (2018). Pengaruh Stakeholder Perspective Dalam Penerapan ERP: A Systematic Literature Review. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851540>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE UGM.
- Julita, L. s. (2020). *Sri Mulyani Bicara Dampak PSBB: Luar Biasa Serius!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200911180024-4-186241/sri-mulyani-bicara-dampak-psbb-luar-biasa-serius>
- Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 133–141.
- Kemenko PMK. (2020). *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan RI. <https://www.kemendikbud.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>
- Kojongian, A. S. ., Tumbel, T. M., & Walangitan, O. (2022). Pengaruh Variasi Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Careofyou.id pada Media Sosial Instagram. *Productivity*, 3(2), 157–161.
- Kurniawan, R., & Damayanti, F. (2022). Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i1.55200>
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.16880>
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management*

- Education (JBME)*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Muslim, M. (2020). PHK pada Masa Pandemi Covid-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 357–370.
- Muslim, Nurhidayati, S., Kurniawansyah, E., & Salahuddin, A. M. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130–139.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Nurhadi, J., & Fatahillah. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Medan Tembung. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 294–298. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i5.52>
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Permana, Aditya, N. B., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal*

- of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
<https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225>
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Puspitaningrum, G., & Septina, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 115–124. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.12937>
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). *Covid-19 Dalam Rangka Tinjauan Perspektif* (D. H. Santoso & A. Santoso (eds.); Cetakan Pe). MBridge Press.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol 1 No 3(3)*, 352–371.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Sari, R. P. Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 159–172.
- Satuan Penanganan Tugas Covid-19. (2020). *Apa yang dimaksud dengan*

pandemi? <https://covid19.go.id/masyarakat-umum/apa-yang-dimaksud-dengan-pandemi#>

- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no2.128>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Alfabeta.
- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375–384. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.882>
- Suleman, S. A., & Apsari, N. C. (2017). Peran Stakeholder Dalam Manajemen Bencana Banjir. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14210>
- Sundari, T. dewi. (2014). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Rasio (Per), Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Risiko Sistematis (Beta) terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bei Tahun 2006-2009. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(1).
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Suwandi, Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., Widaryanti, Fuad, M., Ristiyana, R., Sugiri, D., Maghfur, I., Wahab, A., Rahayu, M., Abdurohim, & Kusumastuti, R. (2022). *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan* (Suwandi (ed.); Cetakan Pe). CV. Eureka Media Aksara.

- Syamsidar, Nasution, E. S., & Ulfa, N. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 321–325. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2029>
- Vidada, I. ananta, Ratiyah, Erica, D., & Hartati. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas Pt Wijaya Karya (Persero). 4(1), 88–109. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/17228/10606>
- Wahyuni, A. N. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 41–50.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>